

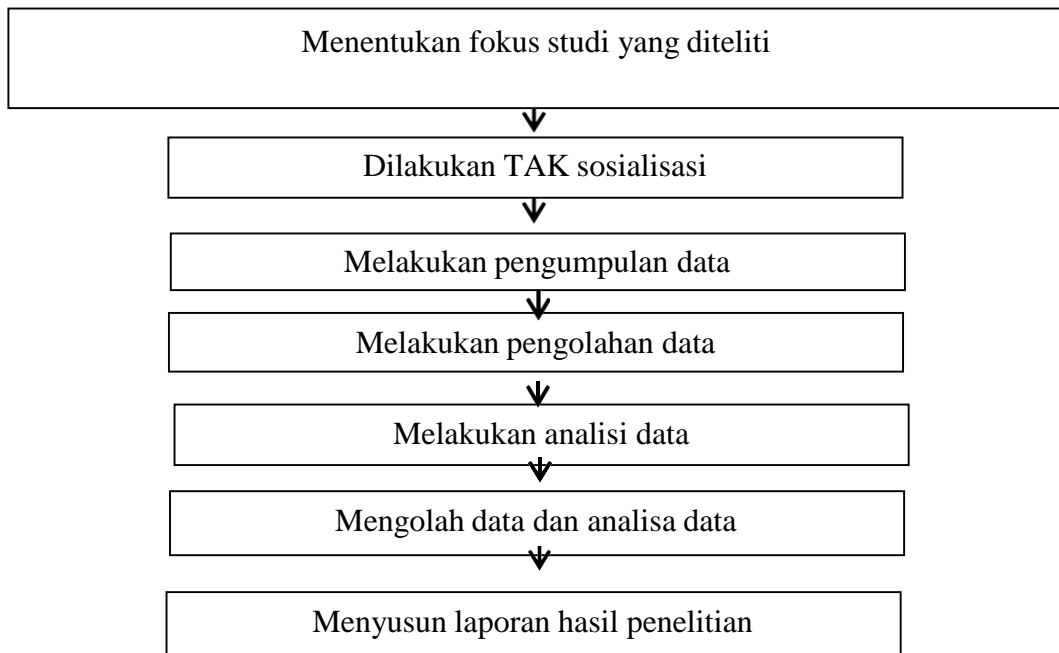
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah riset kualitatif dengan tujuan untuk mengungkapkan fenomena nyata yang dialami oleh klien (sasaran individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat) (Suprajitno, 2016). Penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan tentang kemampuan sosialisasi pada pasien isolasi sosial saat dilakukan TAK Sosialisasi di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka kerja penelitian

3.3 Subjek Studi

Klien isolasi sosial yang dilakukan TAK sosialisasi di ruang rawat inap Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat dengan 2 kelompok TAK sosialisasi. Kriteria subjek pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien jiwa yang berada di ruang rawat inap 1 dan 2.
- 2) Pasien jiwa yang mengalami masalah isolasi sosial yang dilakukan TAK sosialisasi di ruang rawat inap Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat.
- 3) Pasien jiwa di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat yang bersedia menjadi partisipan.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus studi kasus ini adalah Kemampuan sosialisasi saat dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang rawat inap Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan Maret 2024. Pengambilan data akan di mulai pada bulan Januari - Februari 2024.

3.5.3 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini seperti tabel:

No	Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kemampuan sosialisasi saat dilakukan TAK sosialisasi	Kemampuan sosialisasi saat dilakukan TAK sosialisasi adalah unjuk kerja atau perilaku yang ditunjukkan oleh pasien isolasi sosial, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan memperkenalkan diri 2. Kemampuan berkenalan 3. Kemampuan bercakap-cakap 4. Kemampuan bercakap-cakap topik tertentu 5. Kemampuan bercakap-cakap masalah 	Terapi aktivitas kelompok isolasi sosial, yaitu: <p>Sesi 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan memperkenalkan diri <ol style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan nama lengkap b. Menyebutkan nama panggilan c. Menyebutkan asal d. Menyebutkan hobi <p>Sesi 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan berkenalan <ol style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan nama lengkap b. Menyebutkan nama panggilan c. Menyebutkan asal d. Menyebutkan hobi e. Menanyakan nama lengkap f. Menanyakan nama panggilan g. Menanyakan asal h. Menanyakan hobi <p>Sesi 3:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bercakap-cakap <ol style="list-style-type: none"> a. Bertanya <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengajukan pertanyaan yang jelas 2) Mengajukan pertanyaan 	Lembar observasi	Aspek yang dinilai menurut lembar observasi TAK sosialisasi akan diberikan nilai, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu: responden dapat melakukan sosialisasi. 2. Tidak mampu: responden tidak dapat melakukan sosialisasi.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>pribadi</p> <p>6. Kemampuan bekerja sama</p> <p>7. Evaluasi kemampuan sosialisasi</p>	<p>yang ringkas</p> <p>3) Mengajukan pertanyaan yang relevan</p> <p>4) Mengajukan pertanyaan secara spontan</p> <p>b. Menjawab pertanyaan</p> <p>1) Menjawab dengan jelas</p> <p>2) Menjawab dengan ringkas</p> <p>3) Menjawab dengan relevan</p> <p>4) Menjawab dengan spontan</p> <p>Sesi 4:</p> <p>1. Kemampuan bercakap-cakap topik tertentu</p> <p>a. Menyampaikan topik</p> <p>1) Menyampaikan topik secara jelas</p> <p>2) Menyampaikan topik secara ringkas</p> <p>3) Menyampaikan topik yang relevan</p> <p>4) Menyampaikan topik secara spontan</p> <p>b. Memilih topik</p> <p>1) Memilih topik dengan jelas</p> <p>2) Memilih topik secara ringkas</p> <p>3) Memilih topik yang relevan</p>		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<p>4) Memilih topik secara spontan</p> <p>c. Memberi pendapat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberi pendapat dengan jelas 2) Memberi pendapat secara ringkas 3) Memberi pendapat yang relevan 4) Memberi pendapat secara spontan <p>Sesi 5:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bercakap-cakap masalah pribadi <ol style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan topik <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyampaikan topik secara jelas 2) Menyampaikan topik secara ringkas 3) Menyampaikan topik yang relevan 4) Menyampaikan topik secara spontan b. Memilih topik <ol style="list-style-type: none"> 1) Memilih topik dengan jelas 2) Memilih topik secara ringkas 		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<ul style="list-style-type: none"> 3) Memilih topik yang relevan 4) Memilih topik secara spontan c. Memberi pendapat <ul style="list-style-type: none"> 1) Memberi pendapat dengan jelas 2) Memberi pendapat secara ringkas 3) Memberi pendapat yang relevan 4) Memberi pendapat secara spontan <p>Sesi 6:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bekerja sama <ul style="list-style-type: none"> a. Bertanya dan meminta <ul style="list-style-type: none"> 1) Bertanya dan meminta dengan jelas 2) Bertanya dan meminta dengan ringkas 3) Bertanya dan meminta secara relevan 4) Bertanya dan meminta secara spontan b. Menjawab dan memberi <ul style="list-style-type: none"> 1) Menjawab dan memberi dengan jelas 		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			<p>2) Menjawab dan membeli dengan ringkas</p> <p>3) Menjawab dan memberi</p> <p>4) Menjawab dan memberi secara spontan</p> <p>Sesi 7:</p> <p>1. Evaluasi kemampuan sosialisasi</p> <p>1) Menyebutkan manfaat 6 kali TAKS</p> <p>2) Menyebutkan manfaat secara jelas</p> <p>3) Menyebutkan manfaat secara ringkas</p> <p>4) Menyebutkan manfaat yang relevan</p> <p>5) Menyebutkan manfaat secara spontan</p>		

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan komponen penting dalam penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi lokasi yaitu Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dan meminta kesediaan untuk menjadi partisipan dengan tandatangan di lembar persetujuan. Sebelum dilakukan Terapi Aktivitas Sosialisasi peneliti akan melihat terlebih dahulu pasien dengan masalah isolasi sosial tersebut. Kemudian peneliti membuat kontrak waktu untuk melakukan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi. Setelah dilakukan serangkaian Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi peneliti mengobservasi pasien isolasi sosial saat dilakukan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi. Selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mengetahui Pengaruh TAK Sosialisai Di RS Radjiman Wediodiningrat.

3.6.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengajuan uji etik untuk melakukan penelitian.
2. Proposal disetujui, peneliti mengurus surat izin penelitian. Kemudian surat tersebut diserahkan kepada pihak Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat sebagai tempat penelitian.
3. Menentukan partisipan sesuai dengan kriteria inklusi, yaitu:
 - a. Pasien RS Radjiman Wediodiningrat dengan masalah isolasi sosial.

4. Menjelaskan tujuan penelitian ke subyek penelitian, agar subyek penelitian dapat memahami dan mengerti sehingga bersedia memberikan informasi dan mau bekerja sama kepada peneliti.

Partisipan yang menyetujui untuk dilakukan penelitian, partisipan akan mengisi lembar informed consent sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian (dibantu oleh peneliti).

TAK sosialisasi sesi 1-7, yaitu:

Sesi 1: Kemampuan memperkenalkan diri

Sesi 2: Kemampuan berkenalan

Sesi 3: Kemampuan bercakap-cakap

Sesi 4: Kemampuan bercakap-cakap topik tertentu

Sesi 5: Kemampuan bercakap-cakap masalah pribadi

Sesi 6: Kemampuan bekerja sama

Sesi 7: Evaluasi kemampuan sosialisasi

5. Peneliti melakukan tindakan TAK sosialiasi pada subyek penelitian.
6. Data hasil observasi yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan tabel. Data hasil pengolahan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dengan kategori tertentu, kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam sidang hasil karya tulis ilmiah.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi di isi oleh peneliti melalui pengamatan terhadap partisipan selama Sesi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi.

3.7 Metode Pengolahan Data, Analisa Data, dan Penyajian Data

Pengolahan dan analisa data merupakan kegiatan inti dari sebuah penelitian yaitu dengan cara mengeskplorasi, menyusun sistematis, dan menarik kesimpulan dari data yang diteliti (Sofiyana et al., 2022). Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

3.7.1 Metode Pengolahan Data

Metode pengumpulan data dilakukan mengikuti langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Hari pertama sampai dengan hari keempat, peneliti melakukan observasi dan mengisi lembar *informed concent* pada pasien isolasi sosial di ruang rawat inap 1 dan 2, serta memilih pasien sesuai dengan kriteria inklusi.
2. Hari kelima sampai hari ke kesebelas, peneliti melakukan observasi saat dilakukan terapi aktivitas kelompok (TAK) sosialisasi pada pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kelompok dibagi menjadi 2 kelompok kecil dengan dua ruang rawat inap berbeda, dengan 1 kelompok 1 sesi setiap harinya.
3. Hari kedua belas sampai keempat belas, peneliti melakukan evaluasi TAK sosialisasi yang dilakukan oleh pasien isolasi sosial.
4. Hasil yang akan didapatkan dari observasi akan diberikan nilai mampu dan tidak mampu pada pasien isolasi sosial saat dilakukan TAK sosialisasi.

3.7.2 Analisa Data

Data yang didapat dari penelitian ini berasal dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada partisipan selama TAK sosialisasi berlangsung. Peneliti melakukan pengisian pada lembar observasi yang

sudah di persiapkan dan sesuai dengan format lembar observasi setiap sesi. Penelitian ini variable yang dianalisis secara univariat adalah kemampuan sosialisasi pasien isolasi sosial saat dilakukan TAK sosialisasi.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif berdasarkan data yang diperoleh.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Kebebasan (Autonomy)

Partisipan diberikan penawaran untuk mengetahui apakah bersedia atau tidak bersedia mengikuti penelitian. Kebersediaan partisipan dianggap benar dengan memberikan tanda tangan pada lembar *informed consent*.

3.8.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan secara umum identitas partisipan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pelabelan dalam data yang telah dikumpulkan dari seluruh partisipan.

3.8.3 Kerahasiaan (Confidentialy)

Peneliti memastikan seluruh informasi atau masalah dalam penelitian dirahasiakan. Hasil dari pengumpulan data tidak disebarluaskan dan dijamin kerahasiaan baik data maupun informasi terkait partisipan.

3.8.4 Justice

Peneliti memperlakukan sama rata seluruh partisipan tanpa membedakan partisipan berdasarkan kedudukan sosial, pendidikan maupun status sosial partisipan.

3.8.5 Tidak Merugikan (Non-malfincene)

Non-malfincene adalah suatu prinsip yang mana peneliti tidak melakukan perbuatan yang memperburuk pasien